



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES BISNIS PERIKANAN TERIPANG DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH (STUDI KASUS UNIT USAHA XYZ)

FANI



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Manajemen Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang di Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus Unit Usaha XYZ)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Fani
C4503241007



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



RINGKASAN

FANI. Manajemen Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang di Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus Unit Usaha XYZ). Dibimbing oleh FIS PURWANGKA dan BUDHI HASCARYO ISKANDAR.

Teripang merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi yang memiliki potensi besar di Indonesia. Tingginya permintaan pasar internasional terhadap teripang didorong oleh pemanfaatannya dalam sektor pangan, kesehatan, dan kosmetik. Sumatera Utara menjadi salah satu wilayah penghasil teripang yang berkontribusi dalam perdagangan ekspor Indonesia, khususnya melalui aktivitas penangkapan yang dilakukan oleh nelayan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, usaha perikanan teripang menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha perikanan teripang memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga memerlukan penerapan manajemen risiko yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat risiko yang dihadapi, serta merumuskan strategi mitigasi risiko pada unit usaha XYZ di Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode campuran (*mixed methods*) yang mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis risiko dilakukan berdasarkan standar ISO 31000:2018. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada pihak yang terlibat dalam proses bisnis usaha perikanan teripang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses bisnis perikanan teripang unit usaha XYZ teridentifikasi sebanyak 588 risiko yang terbagi ke dalam enam jenis utama, yaitu risiko finansial, operasional, sumber daya manusia, pasar, regulasi, dan teknologi. Risiko finansial menjadi jenis risiko yang paling dominan, diikuti oleh risiko operasional dan risiko sumber daya manusia. Berdasarkan tingkat risikonya, sebagian besar risiko berada pada kategori rendah dan sedang, namun ditemukan pula sejumlah risiko dengan kategori sangat tinggi yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun usaha masih dapat berjalan secara operasional, terdapat berbagai risiko kritis yang memerlukan perhatian dan pengendalian secara serius.

Penelitian ini juga menghasilkan model manajemen risiko yang mengintegrasikan seluruh strategi mitigasi ke dalam sembilan pilar utama, yaitu tata kelola dan kebijakan usaha, manajemen operasional, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian mutu produk, keberlanjutan sumber daya dan lingkungan, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sekaligus menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam menyusun program pembinaan, penguatan kapasitas, dan pengelolaan perikanan teripang yang berkelanjutan.

Kata kunci: ISO 31000, manajemen risiko, teripang.



SUMMARY

FANI. Risk Management in the Sea Cucumber Fishery Business Process in Central Tapanuli Regency (A Case Study of XYZ Business Unit). Supervised by FIS PURWANGKA dan BUDHI HASCARYO ISKANDAR.

Sea cucumber is one of the high value fisheries commodities with significant economic potential in Indonesia. The high demand in international markets is driven by its utilization in the food, pharmaceutical, and cosmetic industries. North Sumatra is one of the sea cucumber-producing regions contributing to Indonesia's export trade, particularly through fishing activities conducted by fishers in Central Tapanuli Regency. Despite its considerable economic value, the sea cucumber fishery business faces various challenges that may affect its sustainability. These conditions indicate that sea cucumber fishing enterprises are exposed to substantial risks, thereby requiring the implementation of effective risk management practices to ensure business sustainability.

This study aimed to identify and assess the risks encountered by a sea cucumber fishing enterprise (XYZ Enterprise) in Central Tapanuli Regency and to formulate appropriate risk mitigation strategies. A case study approach was employed using a mixed-methods design that integrated qualitative and quantitative data. Risk analysis was conducted based on the ISO 31000:2018 Risk Management Framework. Data were collected through observations, interviews, documentation reviews, and questionnaires administered to stakeholders involved in the sea cucumber fishery business process.

The results revealed that a total of 588 risks were identified within the business processes of XYZ Enterprise. These risks were classified into six major categories: financial, operational, human resources, market, regulatory, and technological risks. Financial risk was found to be the most dominant category, followed by operational and human resource risks. Based on the risk assessment, most identified risks fell within the low and moderate categories. However, several risks were classified as very high risk and have the potential to significantly affect business sustainability. These findings indicate that although the enterprise remains operationally viable, a number of critical risks require serious attention and effective control measures.

This study also developed a risk management model that integrates all risk mitigation strategies into nine main pillars: governance and business management, operational management, occupational health and safety (OHS), human resource management, product quality control, resource and environmental sustainability, financial management, marketing management, and continuous monitoring and evaluation. The proposed model is expected to serve as a practical guideline for business operators to improve the effectiveness of risk management while also providing a reference for stakeholders in designing capacity-building programs and promoting the sustainable management of sea cucumber fisheries.

Keywords: ISO 31000, risk management, sea cucumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

MANAJEMEN RISIKO PADA PROSES BISNIS PERIKANAN TERIPANG DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH (STUDI KASUS UNIT USAHA XYZ)

FANI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Teknologi Perikanan Laut

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Dr. Ir. Sugeng Hari Wisudo, M. Si
- 2 Dr. Vita Rumanti Kurniawati, S.Pi, M.T.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Manajemen Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang di
Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus Unit Usaha XYZ)

Nama : Fani

NIM : C4503241007

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Fis Purwangka, S.Pi., M.Si

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Budhi Hascaryo Iskandar, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Teknologi Perikanan Laut:

Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahyu, M,Phil.

NIP. 196109061987031002

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:

Dr. Beginer Subhan, S.Pi., M.Si.

NIP. 19800118200501003

Tanggal Ujian:

06 Juli 2026

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah dalam bentuk tesis yang berjudul “*Manajemen Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang di Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus Unit Usaha XYZ)*” dapat diselesaikan dengan baik. Karya Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat tahap akhir untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Teknologi Perikanan Laut, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor sekaligus sebagai upaya awal dalam memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan sektor perikanan tangkap yang berkelanjutan, khususnya di wilayah Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

Pada kesempatan yang baik ini terima kasih sedalam dalamnya penulis sampaikan kepada beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Dr. Fis Purwangka, S.Pi., M.Si., dan Dr. Ir. Budhi Hascaryo Iskandar, M.Si., selaku komisi pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ir. Sugeng Hari Wisudo, M. Si., dan Dr. Vita Rumanti Kurniawati, S.Pi, M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai masukan, kritik, serta saran yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini sehingga menjadi karya ilmiah yang lebih baik.
3. Seluruh dosen Program Studi Teknologi Perikanan Laut yang telah dengan ikhlas membagikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan magister. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti dalam perjalanan akademik maupun kehidupan penulis.
4. Seluruh tenaga kependidikan Program Studi Teknologi Perikanan Laut yang senantiasa memberikan pelayanan, bantuan, dan kemudahan dengan penuh keramahan selama penulis menjalani masa studi.
5. Pemilik unit Usaha XYZ, termasuk nahkoda beserta seluruh anak buah kapal (ABK) dan pengepul yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi dan data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Aldi Rahman Panggabean, S.Pi., atas bantuan dan dukungannya dalam proses pengumpulan data penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Haironi dan Ibu Nurhaini Pasaribu, yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, kasih sayang yang tiada batas, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan moril maupun materiil yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga mampu mencapai tahap ini.
7. Adik-adik tersayang, Lidia Kusmira, S.Pd., M.Pd., Fadly Kurniawan, Aina Muslimah dan Rafli Hambali, yang selalu menghadirkan semangat, doa, serta kebahagiaan bagi penulis. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi penguat dalam setiap proses yang dilalui.
8. M. Farhan Hilmy Adeliza, S.Pt., yang senantiasa hadir mendampingi penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan selama perjalanan penyelesaian studi ini.

9. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Program Studi Teknologi Perikanan Laut Angkatan 61 yang telah menjadi keluarga selama masa studi. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, cerita, dan dukungan yang telah mewarnai perjalanan akademik penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pascasarjana Sumatera Utara (IKAMAPSU) IPB University, yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis di tanah rantau. Terima kasih atas persaudaraan, kebersamaan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan. Kehadiran kalian menjadi tempat berbagi, bertumbuh, dan kembali ketika penulis membutuhkan kekuatan di tengah perjalanan studi.
- Penulis menyadari bahwa karya ilmiah selalu mengalami kemajuan setiap waktu. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perikanan tangkap, maupun sebagai referensi dalam perumusan kebijakan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan.

Bogor, Juli 2026

Fani

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
II. METODE	6
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	6
2.2 Alat Penelitian	7
2.3 Prosedur Kerja	7
2.4 Analisis Data	12
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
3.1 Gambaran Umum Mengenai Teripang	26
3.2 Profil Usaha Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	27
3.3 Identifikasi Aktivitas Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	30
3.4 Identifikasi Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	38
3.5 Identifikasi Tingkat Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	43
3.6 Mitigasi Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	67
3.7 Evaluasi Tingkat Risiko pada Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	77
3.8 Manajemen Risiko Proses Bisnis Perikanan Teripang Unit Usaha XYZ	83
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	88
4.1 Kesimpulan	88
4.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

1	Alat penelitian	7
2	Jenis, sumber, cara pengumpulan dan pengolahan data	11
3	Identifikasi aktivitas pada proses bisnis perikanan teripang	13
4	Identifikasi sumber bahaya dan dampak pada setiap aktivitas proses bisnis	14
5	Identifikasi jenis risiko pada proses bisnis perikanan teripang	18
6	Tabel skor kemungkinan terjadi (<i>probability</i>)	19
7	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko operasional	20
8	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko Sumber Daya Manusia	20
9	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko finansial	21
10	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko pasar	21
11	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko teknologi	21
12	Tabel skor tingkat keparahan (<i>severity</i>) jenis risiko regulasi	22
13	Matriks penilaian risiko skala lima	23
14	Panduan analisis data manajemen risiko proses bisnis perikanan teripang pada unit usaha XYZ	25
15	Daerah penangkapan teripang KM. Putra Melayu	27
16	Spesifikasi kapal penangkapan teripang	29
17	Struktur kerja awak kapal penangkapan teripang	29
18	Aktivitas proses bisnis perikanan teripang pada unit usaha XYZ	31
19	Fungsi peralatan penyelaman	33
20	Jenis dan harga penjualan teripang pada pengepul di Tapanuli Tengah	37
21	Ilustrasi identifikasi risiko pada proses bisnis perikanan teripang unit	38
22	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis perikanan teripang	39
23	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis perikanan teripang	44
24	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis pra operasional yang termasuk dalam kategori <i>high</i>	45
25	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis pra operasional yang termasuk dalam kategori <i>extreme</i>	47
26	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis operasional yang termasuk dalam kategori <i>high</i>	51
27	Sumber-sumber bahaya pada proses bisnis operasional yang termasuk dalam kategori <i>extreme</i>	52
28	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis pengolahan hasil tangkapan yang termasuk dalam kategori <i>high</i>	57
29	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis pengolahan hasil tangkapan yang termasuk dalam kategori <i>extreme</i>	58
30	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis penjualan yang termasuk dalam kategori <i>high</i>	63
31	Sumber dan dampak bahaya pada proses bisnis penjualan yang termasuk dalam kategori <i>extreme</i>	63
32	Rumusan mitigasi risiko <i>high</i> pada proses bisnis pra operasional	67
33	Rumusan mitigasi risiko <i>extreme</i> pada proses bisnis pra operasional	68
34	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>high</i> pada proses bisnis operasional	69

35	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>extreme</i> pada proses bisnis operasional	70
36	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>high</i> pada proses bisnis pengolahan	72
37	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>extreme</i> pada proses bisnis pengolahan	73
38	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>high</i> pada proses bisnis penjualan	74
39	Rumusan mitigasi risiko kategori <i>extreme</i> pada proses bisnis penjualan	75
40	Manajemen risiko proses bisnis perikanan teripang	85

DAFTAR GAMBAR

41	Kerangka pemikiran penelitian	5
42	Lokasi penelitian 1 (Perairan Pulau Tello)	6
43	Lokasi penelitian 2 (Kabupaten Tapanuli Tengah)	6
44	Kerangka kerja penelitian	9
45	(a) Morfologi teripang; (b) Kenampakan teripang hasil tangkapan	27
46	Sebaran daerah penangkapan teripang KM. Putra Melayu	28
47	(a) Haluan kapal; (b) Buritan kapal; (c) Anjungan kapal; (d) Mesin induk; (e) Mesin kompresor; (f) Tempat pengolahan hasil tangkapan	28
48	Alur proses bisnis perikanan teripang	30
49	(a) Perbekalan sebelum operasional; (b) Penangkapan teripang oleh penyelam; (c) Pengolahan hasil tangkapan; (d) Transaksi antara pengepul dan pemilik kapal	32
50	(a) Senter; (b) Tombak; (c) Regulator; (d) Selang kompresor;	34
51	Hasil tangkapan nelayan	35
52	(a) Proses pembersihan isi perut teripang; (b) Perebusan teripang; (c) Perendaman teripang; (d) Pengasapan teripang; (e) Pengeringan teripang; (f) Tungku pengolahan teripang.	36
53	Pola bagi hasil ABK	37
54	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis pra operasional	39
55	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis operasional	40
56	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis pengolahan hasil tangkapan	41
57	Jumlah jenis risiko pada proses bisnis penjualan	42
58	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis pra operasional	44
59	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis operasional	50
60	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis pengolahan hasil tangkapan	56
61	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis penjualan	62
62	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis pra operasional setelah perumusan mitigasi	77
63	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis operasional setelah perumusan mitigasi	79
64	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis pengolahan hasil tangkapan setelah perumusan mitigasi	81
65	Jumlah tingkat risiko pada proses bisnis penjualan setelah perumusan mitigasi	82



DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Kuesioner penelitian	95
2	Lampiran 2 Cuplikan tabel perhitungan tingkat risiko proses bisnis perikanan teripang unit usaha XYZ	98
3	Lampiran 3 Dokumentasi penelitian	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.